

**ANALISIS KEBUTUHAN SATUAN RUANG PARKIR
PADA CITIMALL KOTA SUKABUMI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Teknik Sipil*

MUHAMMAD SANDI IRAWAN

17181092



PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

SUKABUMI

2020

ABSTRACT

Muhammad Sandi Irawan

ANALYSIS OF PARKING SUPPLY ON CITIMALL SUKABUMI

Jl. Jenderal Ahmad Yani of Sukabumi City is a secondary arterial road that characterized by long-distance travel, high speed, and entrances is efficiently limited, it means that along these roads there should be no obstacles. Meanwhile, in the existing condition, there are queuing of vehicles along the segment.

Based on the side factor survey, Jenderal Ahmad Yani segment has a 'very high' category of side factor. It has 2040 pcu/hour of flow (Q), and 2592.513 pcu/hour of road capacity (C). The analysis results show these roads has 0,79 of DS with level of service category 'C'.

Based on survey of parking around Citimall Sukabumi, an analysis was carried out to obtain parking volume, accumulation, duration, parking capacity, parking availability and parking turnover and parking index. The results of the analysis obtained that parking characteristics for 2 wheeled and 4 wheeled vehicles had the highest parking volume of 470 vehicles and 204 vehicles, parking vehicle duration ranged from 1 – 3 hours for both, the highest parking accumulation was 1000 vehicles/ hour and 229 vehicles/hour, the highest parking capacity is 41 vehicles/ hour and 80 vehicles/ hour, the highest parking availability is 317.74 vehicles/10 hours and 664.76 vehicles/10 hours, the average parking turnover is 1.32 motorcycles/ parking lots and 1.47 cars/ parking lots, and parking index is 312.78 % and 286.25%. In terms of parking characteristics, the existing of parking is not sufficient to accommodate the number of vehicles currently parked.

Keywords: Level of Service, characteristics of parking, supply of parking

ABSTRAK

Muhammad Sandi Irawan

ANALISIS KEBUTUHAN SATUAN RUANG PARKIR PADA CITIMALL KOTA SUKABUMI

Ruas Jalan Jenderal Ahmad Yani Kota Sukabumi merupakan jalan arteri sekunder yang memiliki ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara bedaya guna, artinya sepanjang ruas jalan tersebut tidak boleh ada hambatan. Sementara kondisi eksisting terdapat antrian kendaraan disepanjang ruas tersebut.

Berdasarkan survei hambatan samping, ruas Jalan Jenderal Ahmad Yani memiliki kategori hambatan samping *Sangat Tinggi*. Memiliki Arus (Q) sebesar 2040 smp/ jam, dan memiliki kapasitas (C) sebesar 2592,513 smp/jam. Hasil analisis menyatakan bahwa kinerja ruas jalan tersebut memiliki DS sebesar 0,79 dengan kategori tingkat pelayanan 'C'.

Berdasarkan survei kendaraan yang terparkir di sekitar Citimall Sukabumi, dilakukan analisis untuk mendapatkan volume parkir, akumulasi, durasi, kapasitas parkir, ketersediaan parkir dan tingkat pergantian parkir serta indeks parkir. Hasil analisis yang diperoleh karakteristik parkir untuk kendaraan roda 2 dan roda 4 memiliki volume parkir tertinggi berturut-turut sebesar 470 kendaraan dan 204 kendaraan, durasi kendaraan parkir berkisar antara 1 - 3 Jam untuk keduanya, akumulasi parkir tertinggi sebesar 1000 kendaraan/jam dan 229 kendaraan/jam, kapasitas parkir tertinggi sebesar 41 kendaraan/jam dan 80 kendaraan/jam, ketersediaan parkir tertinggi adalah 317,74 kendaraan/ 10 Jam dan 664,76 kendaraan/ 10 Jam, tingkat pergantian parkir rata-rata sebesar 1,32 Motor/petak parkir dan 1,47 mobil/petak parkir, serta indeks parkir sebesar 312,78 % dan 286,25%. Ditinjau dari karakteristik parkir, sehingga parkir eksisting saat ini tidak cukup menampung jumlah kendaraan yang parkir sekarang.

Kata kunci: Kinerja jalan, karakteristik parkir, kebutuhan parkir

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Sukabumi merupakan salah satu kota di Jawa Barat yang berkategori sebagai kawasan perkotaan sedang (PP No. 26/ 2008). Meskipun terkategori sedang Sukabumi mengalami perkembangan pembangunan yang cukup pesat. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya pembangunan hotel, restoran, kafe, perumahan, industri, akses jalan dan pusat – pusat perdagangan. Perkembangan pembangunan di Sukabumi ini seiring dengan pembangunan jalan tol Bocimi (Bogor – Ciawi – Sukabumi) yang akan meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat Sukabumi.

Peningkatan aksesibilitas dan mobilitas tentunya akan menimbulkan bangkitan dan perjalanan bagi masyarakat Sukabumi yang apabila tidak adanya pengaturan maka akan berdampak terhadap masyarakat, terutama bagi kehidupan sosial seperti perubahan tata guna lahan, perubahan pola pergerakan, hingga mendorong penggunaan alat transportasi motor dan mobil yang pada akhirnya terjadi kemacetan lalu lintas jalan.

Kini kemacetan bukan lagi menjadi persoalan umum yang dihadapi oleh kota-kota besar di Indonesia, namun dialami pula oleh kota sedang, seperti salah satunya Kota Sukabumi. Ruas jalan Ahmad Yani merupakan jalan arteri sekunder (Perda No. 11/ 2012) yang secara khusus fungsi jalan arteri memiliki ciri tertentu seperti perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara berdaya guna (UU No. 38/ 2004), artinya sepanjang ruas jalan tersebut tidak boleh ada hambatan. Sementara kondisi eksisting pada sekitar ruas jalan Ahmad Yani terdapat hambatan samping berupa pedagang kaki lima yang berjualan disepanjang trotoar maupun jalur lalu lintas, angkutan umum yang berhenti menaikkan dan menurunkan penumpang, para pejalan kaki yang menggunakan badan jalan

akibat trotoar digunakan oleh para pedagang, dan kendaraan baik motor maupun mobil menggunakan badan jalan sebagai area parkir yang mengakibatkan antrian kendaraan disepanjang ruas jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi.

Dengan melihat kondisi diatas, perlu dievaluasi kinerja jalan arteri pada ruas jalan Ahmad Yani serta perlu dianalisis kebutuhan satuan ruang parkir agar ruas jalan tersebut sesuai fungsinya sebagai jalan arteri.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja jalan arteri pada ruas jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi?
2. Berapa kebutuhan satuan ruang parkir (SRP) pada ruas jalan Ahmad Yani kota Sukabumi?

1.3 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kebutuhan SRP pada ruas jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kinerja jalan arteri pada ruas jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi.
2. Menganalisis kebutuhan SRP pada ruas jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi.

1.4 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup pembahasan lebih terarah, maka perlu pembatasan masalah. Batasan – batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup kajian pada ruas Jl. Ahmad Yani (350 meter).
2. Pengambilan data dilakukan pada pusat perdagangan sekitar kawasan CBD Kota Sukabumi.

3. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei - Juni tahun 2019, hari Sabtu dan hari minggu, pada jam sibuk pagi 07.00 – 09.00, jam sibuk siang 12.00 – 14.00, dan jam sibuk sore antara jam 16.00 – 18.00 W.I.B.
4. Tidak membahas analisis ekonomi dan finansial.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui kinerja jalan ruas jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi.
2. Mengetahui kebutuhan SRP ruas jalan Ahmad Yani Kota Sukabumi.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan kebijakan instansi pemerintah dalam perparkiran di Kota Sukabumi

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab yang terdiri dari Bab I – Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Dilanjutkan dengan Bab II – Tinjauan Pustaka yang menjelaskan tentang dasar – dasar teori yang berkaitan dengan proses penyusunan skripsi. Selanjutnya Metodologi Penelitian dibahas pada Bab III yang menjelaskan tentang metode/ cara yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Kemudian pada Bab IV tentang Hasil dan Pembahasan yang menjelaskan tentang hasil penelitian, mulai dari analisis kinerja jalan, gambar, grafik, analisis kebutuhan satuan ruang parkir. Pada bab akhir yaitu Bab V mengenai kesimpulan dan saran yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang bisa dijadikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti dan Handinoto. 2005. *Kawasan "Pusat Kota" Dalam Perkembangan Sejarah Perkotaan Di Jawa*. Universitas Kristen Petra. Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur Vol. 33 No. 1: 34 - 42
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1996. Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Nomor 272 Tahun 1996 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir.
- Fajri, E. Z. dkk. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dipa Publisher.
- Kementerian Perhubungan. 1993. Keputusan Menteri Nomor 66 Tahun 1993 Tentang Fasilitas Parkir Untuk Umum.
- Munawar, A. 2005. *Dasar-Dasar Teknik Transportasi*. Beta Offset. Yogyakarta.
- Morlok, E. K. 2005. *Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi*. Erlangga. Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia. 2008. Peraturan Pemerintah Nomor. 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.
- Sela, R. 2017. *Perencanaan Ruang Terbuka Publik Kawasan Central Business District dengan Pendekatan Image of the City di Molibagu Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Fakultas Teknik. Universitas Sam Ratulangi. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI.
- Susilo, B. H. 2013. *Dasar-Dasar Rekayasa Transportasi*. Universitas Trisakti. Jakarta.
- Susilo, B. H. 2015. *Rekayasa Lalu Lintas*. Universitas Trisakti. Jakarta.
- Tamin, O.Z. 2008. *Perencanaan dan Pemodelan, dan Rekayasa Transportasi*. ITB. Bandung.
- Warpani, S. P. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. ITB. Bandung.
- Warpani, S. P. 1990. *Merencanakan Sistem Perangkutan*. ITB. Bandung.
- Wahdan, Y.,dkk. 2014. *Analisis Karakteristik Parkir pada Badan Jalan dan Dampaknya Terhadap Lalu Lintas (Studi Kasus: Jalan Siliwangi Kabupaten Garut.)*. Jurnal Konstruksi Sekolah Tinggi Teknologi Garut.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2004. Undang – Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan.
- Kementerian Pekerjaan Umum. 2012. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penetapan Fungsi Jalan dan Status Jalan.
- Kementerian Perhubungan. 2015. Peraturan Menteri Nomor 111 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan.

Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Sukabumi Tahun 2011 – 2031.

Pemerintah Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Presiden Republik Indonesia. 2013. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

<https://www.arsitag.com/article/kawasan-central-business-district-cbd> diakses tanggal 4 Januari 2018.

<http://www.radarplanologi.com/2015/10/teori-struktur-ruang-kota.html> diakses tanggal 4 Januari 2018.

<https://jayatoserba.wordpress.com/2010/12/06/perbedaan-supermarket-toserba-mall-dan-pusat-perbelanjaan/> diakses tanggal 14 Februari 2018.

<https://finance.detik.com/infrastruktur/3788618/ke-bandung-jokowi-pastikan-tol-bocimi-seksi-i-rampung-2019> diakses tanggal 13 Maret 2018.

